

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI**

**Nurhanim.**

SD Negeri 018479 Air Joman Baru, kab. Asahan

e-mail: nurhanim79@gmail.com

**Abstract:** This research was conducted in grade IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru for the academic year 2019/2020, which amounted to 15 students. The research used was observation technique, test technique, and documentation study. This type of research is Classroom Action Research. The research was carried out for 2 cycles. Each cycle was carried out 2 meetings consisting of 4 stages, namely planning, action, observation, and reflection. The results of student learning in cycle I after applying the STAD type cooperative learning model were 6 students who thoroughly studied with 40% completeness and class average value which is obtained is still low is 55.93. Therefore, it was continued in the second cycle, there were 13 people who completed learning with 86.67% classical completeness and the class average value obtained was 80.15. After the action was carried out in cycle II, the student learning outcomes had reached classical completeness, then the action was stopped. Thus it can be concluded that the hypothesis which states that an increase in student learning outcomes can be improved through the STAD type cooperative learning model in the subject of Islamic Religious Education, the subject of knowing the book of Allah SWT in grade IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru for the 2019/2020 academic year has been successful.

**Keywords:** Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Type STAD, Knowing the Book of Allah SWT.

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian yang digunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan studi dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan yang terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil pembelajaran siswa pada siklus I setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 6 orang siswa yang tuntas belajar dengan ketuntasan 40% dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih rendah adalah 55,93. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II adalah 13 orang yang tuntas belajar dengan ketuntasan klasikal 86,67% dan nilai-rata-rata kelas diperoleh adalah 80,15. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka tindakan dihentikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan peningkatan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengenal kitab Allah SWT di kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020 telah berhasil.

**Kata Kunci:** STAD, Kitab Allah SWT

## PENDAHULUAN

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan saat ini, maka sering guru memiliki peranan strategis yang utama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan pengetahuan yang diinginkan. Untuk itu diharapkan seorang guru dapat memberikan bekal yang maksimal kepada siswanya. Untuk mencapai hasil yang maksimal itu perlu adanya fasilitator dan guru yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. Upaya yang dapat dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran dengan berbagai strategi dalam pembelajaran dikelas diharapkan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Salah satu hal yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih sangat rendah adalah karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi. Ini juga dapat dilihat dari pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 018479 Air Joman Baru yang masih menggunakan metode ceramah satu arah saja. Berdasarkan hasil ulangan harian, khusus materi mengenal kitab Allah SWT pada kelas IV SD yang peneliti lihat bahwasannya hasil ulangan siswa sangatlah rendah dari tahun ke tahun. Peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal kitab Allah SWT. Adapun faktor-faktor penyebab hasil belajar siswa masih rendah khusus materi mengenal kitab Allah SWT yaitu guru masih

menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan guru tidak selalu menggunakan media dalam pembelajaran agama Islam. Kemudian kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran agama Islam, yang dapat dilihat dari ketidakberanian mengemukakan kembali hal yang sudah diajarkan guru tentang materi mengenal kitab Allah SWT saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Karena permasalahan di atas cukup kompleks, maka salah satu cara adalah menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk memperbaiki proses pembelajaran. Eggen dan Kauchak (dalam Trianto, 1996), menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategis pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan pendekatan pembelajaran yang paling sederhana dan mengacu pada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi baru kepada peserta didik menggunakan kalimat verbal atau teks.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi mengenal kitab Allah SWT. Pada materi ini, pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pertimbangan tipe STAD adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan melibatkan banyak siswa sehingga dimungkinkan bagi siswa yang kesulitan akan tertolong dan materi yang sulit akan lebih mudah untuk

dipahami. Selain itu dengan model pembelajaran ini akan lebih menarik perhatian siswa dikarenakan pembelajaran semacam ini belum pernah dilakukan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam memahami konsep-konsep Agama Islam dan meminimalisasi tingkat kesulitan belajar Agama Islam khususnya pada materi mengenal kitab Allah SWT. Materi ini terdiri dari beberapa sub topik sehingga diharapkan cocok digunakan untuk penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang melibatkan banyak siswa yang dikelompok-kelompokkan, maka materi yang cukup luas dan dikatakan siswa cukup sukar ini akan dapat terselesaikan dengan baik dengan memanfaatkan teman satu kelompok.

## METODE

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan tindakan, yaitu dari Januari sampai dengan Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 014689 Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengarah kepada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Mengenal Kitab Allah SWT Di Kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan yang

dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh teman-teman guru dalam mengidentifikasi dan mencari masalah dalam pembelajaran Agama Materi Mengenal Kitab Allah SWT Di Kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam Aqib (2009), tingkat keberhasilan ditentukan dengan melihat dari kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kriteria menentukan tingkat persentase jumlah siswa dari tiap indikator yang dibagi menjadi 5 bagian yaitu: Sangat Baik: 80% - 100% dari jumlah indikator, Baik: 60% - 79% dari jumlah indikator, Cukup: 40% - 59% dari jumlah indikator, Kurang: 20%-39% dari jumlah indikator, Sangat Kurang: 0%-19% dari jumlah indikator. Dalam penelitian ini, dinyatakan berhasil dalam klasikal jika mendapat >80% dan jika ketuntasan belajar siswa mendapat nilai > 70 maka siswa dikatakan berhasil atau tuntas belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan karakteristik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu PTK berasal dari permasalahan yang timbul pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehari-hari yang dihadapi guru di kelas. Contohnya dalam pembelajaran yang kurang menyenangkan dimana guru sering menggunakan metode ceramah saja tanpa mengubah cara mengajarnya sehingga membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan

demikian hal pertama yang harus dilakukan peneliti adalah melakukan observasi dan pengumpulan data permasalahan dan kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Agama Islam di kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020 materi mengenal kitab Allah SWT. Masalah yang sering mendapat perhatian adalah metode atau cara mengajar yang disampaikan guru dalam kelas, guru hanya menggunakan metode konvensional saja berupa ceramah yang monoton dan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada siswa kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru diperoleh informasi bahwa dalam pelajaran Agama Islam khususnya dalam keaktifan, terdapat siswa kurang mampu untuk bertindak aktif dalam pembelajaran dan kurang hafal menyebutkan kitab – kitab yang diciptakan Allah SWT. Hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran Agama Islam yang diajarkan oleh guru. Dimana guru sering menggunakan metode mengajar yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Dan guru juga kurang memotivasi siswa untuk memberikan masukan bagi siswa pada saat siswa mengikuti pembelajaran Agama Islam yang berlangsung di kelas. PTK ini dilakukan di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam hal ini pada pembelajaran Agama Islam materi mengenal kitab Allah SWT dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, yaitu model

pembelajaran dengan kelompok belajar yang bekerja sama berdasarkan kelompok-kelompok belajarnya untuk memecahkan masalah yang ada sehingga siswa yang pintar dapat mengajari siswa yang kurang pintar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran ini mengutamakan kerjasama dalam kelompok belajarnya sehingga tercipta ketertarikan siswa dalam belajar dan dapat tertuang dalam kelompok belajar ini, serta keaktifan pembelajaran siswa dapat terorganisir dengan baik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan diskusi dengan observator bahwa penggunaan model pembelajaran dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam materi mengenal kitab Allah SWT. Pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata tes hasil belajar yang didapat 55,93 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test ketika belum dilaksanakan tindakan pada siklus pertama sebesar 35,31. Hasil ini dianggap belum maksimal karena belum mencapai rata-rata ketuntasan 70. Maka untuk mencapai tingkatan ketuntasan belajar tersebut dilakukan perbaikan-perbaikan pengajaran pada siklus kedua yang pada akhirnya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,15. Berdasarkan observasi atau pengamatan keaktifan siswa didapat peningkatan dengan rata-rata sebesar

2,81 pada siklus pertama dan meningkat 3,46 pada siklus ke dua. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 40 % dan pada Siklus II 86,67 %. Dikarenakan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dan sudah mencapai ketuntasan klasikal maka siklus dianggap selesai.

Peneliti menyadari belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD ini dengan baik, masih ditemukan banyak kelemahan yang didapat berpengaruh terhadap nilai dan hasil penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti belum sepenuhnya memahami tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengenal kitab Allah SWT dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 014689 Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian tersebut adalah : Pada siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan hasil belajar siswa pada tes pertama rata-rata 55,93 lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre tes ketika belum dilaksanakan tindakan pada siklus pertama

sebesar 35,31 dan hasil ini dianggap belum maksimal karena belum mencapai rata-rata ketuntasan belajar 70. Maka untuk mencapai tingkat ketuntasan belajar tersebut dilakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran pada siklus kedua yang akhirnya mendapat nilai rata-rata sebesar 80,15. Berdasarkan observasi atau pengamatan keaktifan siswa didapat peningkatan dengan rata-rata sebesar 2,81 pada siklus pertama dan meningkat menjadi 3,46 pada siklus kedua. Persentase ketuntasan klasikal pada Siklus I adalah 40 % yaitu sebanyak 6 orang siswa yang tuntas belajar. Pada Siklus II ketuntasan klasikal mencapai 86,67 % dengan 13 orang siswa tuntas belajar.

2. Bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi mengenal kitab Allah SWT di kelas IV SD Negeri 018479 Air Joman Baru Tahun Pelajaran 2019/2020. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat saling bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan masalah yang ada dan siswa dapat mengemukakan ide-ide yang brilian untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki Wibowo. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimyanti dan Mujiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar . 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Persada
- Istarani. 2012. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Saputra Lukman,dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Bumi aksara